

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi dan kemajuan yang pesat menuntut kemampuan manajer perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya organisasi secara efektif dan efisien. Untuk dapat mencapai hal tersebut informasi yang tepat dan akurat memegang peranan yang sangat penting. Dari seluruh informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen, informasi akuntansi merupakan salah satu dasar penting dalam pengambilan keputusan alokasi sumber daya perusahaan. Untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat maka diperlukan sistem informasi akuntansi yang dibuat menurut sistem yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi dalam siklus penjualan merupakan salah satu bagian dari keseluruhan sistem informasi akuntansi yang dirancang dan diimplementasikan oleh perusahaan. Sistem ini sangat dibutuhkan bagi perusahaan yang penjualannya berasal dari penjualan barang atau jasa sekalipun. Dengan adanya suatu sistem informasi akuntansi dalam siklus penjualan pada perusahaan yang terdiri dari pemrosesan pesanan penjualan dan penerimaan kas, maka kita dapat mengetahui berbagai transaksi keuangan yang terjadi, mencatat transaksi dalam *record* akuntansi. Disamping informasi yang sangat dibutuhkan oleh manajemen, dengan adanya suatu sistem yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan pemrosesan

pesanan penjualan dan penerimaan kas, maka pengendalian intern terhadap penjualan dan kas perusahaan dapat ditingkatkan dan manipulasi terhadap penjualan jasa dan kas juga dapat dihindari.

Penjualan merupakan komponen penting dalam perusahaan dimana dengan penjualan yang diperolehnya perusahaan dapat mencapai tujuan utamanya yakni menghasilkan laba. Laba perusahaan diperoleh dari penjualan yang telah dikurangi beban-beban atau biaya-biaya. Semakin besar penjualan perusahaan, laba yang diperoleh pun semakin besar. Fungsi yang berkaitan dengan perolehan penjualan ini membentuk siklus penjualan yang sangat mungkin terjadi kecurangan atau pun penyelewengan yang dapat menyebabkan siklus penjualan tidak berjalan dengan efektif.

Sebagai aktivitas utama dalam suatu perusahaan, penjualan merupakan sumber penghasilan bagi perusahaan. Kegiatan penjualan dapat dilaksanakan melalui penjualan tunai atau kredit. Dari Penjualan tunai akan didapat penerimaan kas. Selain itu, penjualan juga menghasilkan laba yang digunakan untuk mengembangkan perusahaan. Pengendalian internal dapat membantu perusahaan dan berfungsi sebagai alat bantu untuk melaksanakan pengendalian dengan efektif. Dengan adanya pengendalian internal yang efektif, pimpinan perusahaan dalam hal ini manajer dapat mengendalikan kegiatan perusahaan dengan baik. Selain itu, manajer juga dapat meyakinkan diri bahwa informasi yang terdapat dalam laporan diterima adalah benar dan dapat dipercaya

Penjualan dalam aktivitas perusahaan sangat vital sehingga dibutuhkan pencatatan yang terperinci dan akurat sehingga dapat meminimalkan

kemungkinan salah catat sehingga kemungkinan salah saji dalam penyajian informasi dapat diminimalisir pula. Walaupun demikian masih terdapat kemungkinan kecurangan yang dilakukan oleh personil yang memiliki otorisasi untuk menginput data penjualan. Untuk mengatasi hal tersebut dilakukan pengendalian internal.

Manajemen dalam melaksanakan tugasnya memerlukan alat bantu yang mampu mengawasi dan mengendalikan seluruh kegiatan perusahaan. Untuk tujuan tersebut diperlukan kecakapan manajer dan juga dibutuhkan adanya sistem informasi yang baik. Salah satu sistem informasi yang memegang peranan penting dalam perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Semua lapisan manajemen dalam perusahaan memerlukan informasi kuantitatif maupun kualitatif dalam melaksanakan tugas-tugas mereka. Informasi yang ada dalam perusahaan datang dalam berbagai bentuk, baik kuantitatif maupun kualitatif sehingga sering ditemui kesulitan untuk memilih mana yang merupakan informasi yang berguna dalam mengambil keputusan dan dapat dijadikan sebagai alat pengendalian manajemen. Sistem informasi akuntansi merupakan sumber daya utama, tetapi bukan satu-satunya sumber informasi bagi manajemen. Lingkungan perusahaan secara umum merupakan sumber informasi yang penting masalah-masalah situasi, teknologi dan keadaan pasar.

Sistem informasi akuntansi yang memadai hendaknya merangkum prinsip-prinsip dan tehnik pengendalian intern sebagai salah satu atributnya, agar informasi yang disajikan dapat dipercaya kebenarannya. Sistem informasi akuntansi tidak akan mampu mendeteksi segala kemungkinan kesalahan,

pemborosan dan kecurangan. Tetapi, sistem yang tersusun dengan baik akan dapat membantu menghasilkan informasi yang akurat sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan.

Bidang akuntansi masa sekarang, meskipun dibantu oleh peralatan seperti mesin hitung dan kas register, namun beberapa prosedur pengolahan data akuntansi untuk menjadi informasi masih menggunakan sistem manual. Akan tetapi seiring dengan semakin majunya perkembangan teknologi informasi seperti komputer mulai digantikan dengan sistem informasi berbasis komputer. Komputer mulai digunakan untuk melakukan berbagai macam tugas pemrosesan data. Sejak itulah komputer mengambil alih tugas-tugas yang biasanya dilakukan oleh manusia.

Perusahaan membutuhkan pengamanan yang baik atas aktiva yang dimilikinya agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan perusahaan seperti penyelewengan, kerusakan, dan kehilangan yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, sehingga suatu perusahaan memerlukan sistem dan prosedur yang dapat menjamin terlaksananya aktivitas perusahaan secara efektif dan efisien yang diaplikasikan ke dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas. Usaha yang perlu dilakukan untuk membantu menjaga keamanan harta perusahaan adalah menyusun sistem informasi akuntansi dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip pengawasan internal untuk menghindari kecurangan yang dapat terjadi yang dapat mempengaruhi kelangsungan perusahaan. Evaluasi didefinisikan sebagai memutuskan sesuatu dengan memberikan penilaian secara tepat guna (Kamus Akuntansi, 2010). Evaluasi

sistem adalah memantau pelaksanaan suatu sistem akuntansi untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang timbul (Kamus Akuntansi, 2010). Menciptakan sistem dan prosedur yang berorientasi pada peningkatan efektifitas pengendalian internal, perlu menerapkan sistem dan prosedur yang mengarah kepada aspek-aspek dari tujuan pengendalian internal, yaitu menjaga harta kekayaan, mengevaluasi ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong tercapainya efisiensi dan efektifitas, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan

PT. Purnama Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengadaan barang dan kontraktor listrik, tetapi tiga tahun terakhir PT Purnama Indonesia yang mengalami penurunan penjualan, hal ini diindikasikan karena kurang efektifnya aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan. Oleh karena itu perlu diterapkan sistem dan prosedur yang mengarah kepada aspek-aspek dari tujuan pengendalian internal, yaitu menjaga harta kekayaan, mengevaluasi ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong tercapainya efisiensi dan efektifitas, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Ditinjau dari kegiatan usahanya, PT. Purnama Indonesia merupakan badan usaha yang kompleks sehingga memerlukan suatu sistem informasi akuntansi yang dapat diandalkan dan dipercaya agar menunjang seluruh aktivitas yang dilakukan perusahaan. Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan pada sistem yang berjalan ditemukan permasalahan-permasalahan sebagai berikut: Informasi penjualan kurang terkontrol dengan baik, maka seringkali terjadi kesalahan dalam perhitungan total biaya. Kurang terkoordinasinya antar bagian

yang terkait dengan bagian penjualan, sehingga informasi yang dihasilkan kurang akurat. Sistem pada laporan penjualan tidak terintegrasi dengan divisi lain, sehingga menyulitkan manajer dalam mengambil keputusan dalam penentuan strategi perusahaan. Keterlambatan dalam pembuatan laporan-laporan yang hanya dikerjakan oleh seorang staf pemasaran. Seringnya terjadi kesalahan pada entry data dalam pengarsipan data-data penjualan. Berdasarkan uraian tersebut dan pentingnya suatu sistem informasi akuntansi yang handal dan dapat dipercaya, maka penulis memilih judul metode ilmiah “ **Evaluasi Sistem Pengendalian Pada Sistem Informasi Penjualan di PT. Purnama Indonesia**”

1.2 Penjelasan Judul

Sebelum masuk ke pembahasan, sebaiknya perlu memahami terlebih dahulu mengenai istilah-istilah dalam judul metode ilmiah ini, sebagai berikut :

1) Evaluasi Sistem

Evaluasi didefinisikan sebagai memutuskan sesuatu dengan memberikan penilaian secara tepat guna. Evaluasi sistem adalah memantau pelaksanaan suatu sistem akuntansi untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang timbul (Kamus Akuntansi, 2010).

2) Pengendalian Penjualan

Pengendalian penjualan meliputi analisis, penelaahan, dan penelitian yang diharuskan terhadap kebijaksanaan, prosedur, metode dan pelaksanaan yang sesungguhnya untuk mencapai volume penjualan yang dikehendaki dengan biaya yang wajar, yang menghasilkan laba.

3) PT Purnama Indonesia

PT. Purnama Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengadaan barang dan kontraktor listrik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana evaluasi sistem pengendalian pada sistem informasi penjualan di PT. Purnama Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi sistem pengendalian informasi pada sistem informasi penjualan di PT. Purnama Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

1. Bagi PT Purnama Indonesia.

Sebagai bahan informasi pelengkap atau dapat dijadikan masukan sekaligus sebagai pertimbangan bagi pihak-pihak berwenang yang berhubungan dengan penjualan. Serta dapat menjadikan masukan dalam penerapan kebijakan dalam rangka mengurangi kesalahan pada entri data agar dapat terkontrol dengan baik pada informasi penjualan. Diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam menerapkan kebijakan dalam

rangka mengurangi kesalahan pada entri data agar dapat terkontrol dengan baik pada informasi penjualan.

2. Bagi STIE Perbanas Surabaya.

Bagi peneliti ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan dan sebagai saran kepada pere pembaca sehingga dapat lebih memahami tentang sistem penjualan pada PT. Purnama, serta menambah koleksi tulisan di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi atau referensi bagi pihak yang berkepentingan dalam penelitian selanjutnya.

1.6 Teknik Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan 2 jenis data. Berikut penjelasannya:

1.6.1 Jenis Data

Penelitian ini dilakukan berasal dari perusahaan PT. Purnama Indonesia.

Data yang dihasilkan adalah:

a. Data Primer.

Data primer berupa wawancara langsung dengan pegawai PT. Purnama Indonesia dan penulis juga melakukan observasi dengan mengumpulkan data secara langsung ke lapanganyang berkaitan dengan obyek yang diteliti.

b. Data Sekunder.

Data sekunder ini berupa dokumen-dokumen dan buku-buku yang terkait dengan persediaan dengan pengumpulan data yang diperoleh yang berasal dari PT. Purnama Indonesia

1.6.2. Metode pengumpulan data

Dalam pengumpulan datanya penulis menggunakan Tiga metode, yaitu:

1. Observasi

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengumpulkan data secara langsung ke lapangan dengan melihat objek yang diteliti dalam waktu yang bersamaan. Metode ini bersifat umum dan menyeluruh sehingga manfaatnya dapat dipakai sebagai dasar untuk penelitian yang lebih baik. Contohnya proses penjualan barang, bagaimana cara menginput ke kartu persediaan serta pengamatan lain yang dapat mempermudah penulisan.

2. Wawancara

Penulis juga melakukan wawancara dengan bagian keuangan dalam pengumpulan data, yaitu mengadakan komunikasi langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan suatu tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh penulis.

3. Dokumentasi

Penulis melakukan dokumentasi dalam pengumpulan data yaitu dengan meminta dari pihak-pihak terkait dengan suatu tujuan untuk memperoleh dokumentasi yang dibutuhkan oleh penulis berupa surat

pengiriman barang, faktur penjualan, kwitansi penjualan, surat jalan dan foto wawancara.

1.6.3 Teknik Analisis

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan ialah analisis data kualitatif dengan mewawancarai dengan ibu suryani untuk memperoleh informasi mengenai sistem informasi akuntansi dalam pengendalian penjualan dan observasi terhadap objek yang diteliti yaitu sistem informasi akuntansi siklus penjualan pada PT Purnama Indonesia. Tentang tahapan apa saja yang dilakukan oleh perusahaan dalam upaya memperbaiki sistem penjualan di PT Purnama Indonesia agar pengendalian sistem penjualan dapat terkontrol dengan baik.

